

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti. Pendekatan secara kualitatif artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif, sehingga memudahkan pemahaman interpretasi data. Ciri pendekatan kualitatif adalah:<sup>1</sup>

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu saran pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.

Dalam penelitian ini analisis data berwujud kegiatan untuk menjadikan sistematis terhadap objek hasil penelitian dan sumber hukum tertulis, dimana dengan mencari keterkaitan antara keduanya. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, mengenai suatu fenomena yang terjadi.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), 4.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti memiliki peran sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati fenomena yang ada sesuai kenyataan yang terjadi. Oleh karenanya kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Disamping itu, kehadiran peneliti statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.<sup>2</sup>

Kehadiran peneliti untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tujuan penelitian ini adalah SMP Tahfidz Ibnu Batutah yang beralamat di RT. 17 RW. 05, Dukuh Kluwung, Desa Cabean, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun.

## **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>2</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

<sup>3</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan sendiri.<sup>4</sup> Sumber data primer ini berupa kata-kata dan suatu tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu karyawan pihak LMI, dan pihak SMP Tahfidz Ibnu Batutah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>5</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta referensi lainnya yang membahas tentang penelitian sejenis.

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan sistematis terhadap gejala-

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 4.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

gejala yang diteliti dengan data-data. Data-data yang diteliti yakni data yang terdapat di LMI, dan SMP Tahfidz Ibnu Batutah. Peneliti dapat menjelaskan secara sistematis dengan observasi. Dari observasi peneliti menghasilkan peran LMI dalam peningkatan pendidikan kaum *dhuafa*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Misalnya dari transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun alur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,114.

pengamatan, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikan sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>7</sup>

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara, misalnya observasi, wawancara, intisari, dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan sejak awal peneliti ke lokasi penelitian yaitu LMI dan SMP Tahfidz Ibnu Batutah hingga pada akhir penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti untuk mengetahui peran LMI terhadap peningkatan pendidikan kaum *dhuafa*.

Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema

---

<sup>7</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 45.

<sup>9</sup> Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 201.

dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

## 2. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dari analisis sajian data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>10</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan data adalah penyajian data sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksud ialah pembuktian bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 210-212.

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana peran LMI dalam meningkatkan pendidikan kaum *dhuafa*.
3. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Meleong tahap penelitian lapangan ada empat tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurusan perizinan.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ., 85.